



BIMBINGAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR (SD) DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN LANDAK

Tuminah^{1*}, Nasri Tupulu², Mauri Arpin Arus³, Ibrah Fastabiqi Bawana Mukti⁴,
Is Sandra Rio⁵, Fransiska Berti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Kalimantan Barat
email; tuminah@sanagustin.ac.id

Naskah diterima; November 2025; disetujui November 2025; publikasi online Desember 2025

Abstrak

Bimbingan belajar semakin marak di kota-kota besar, hampir semua orang tua mendaftarkan anak-anak mereka untuk mengikuti bimbingan belajar yang ada. Hal ini dilakukan untuk mengejar ketinggalan pelajaran-pelajaran yang dianggap sulit. Untuk orang tua yang memiliki penghasilan cukup membayar bimbingan tidak menjadi masalah. Namun bagi orang tua yang memiliki keterbatasan penghasilan membayar bimbingan belajar adalah hal yang sangat memberatkan. Melihat fenomena yang terjadi di desa-desa kecamatan Ngabang kabupaten Landak, kami tim pengabdian dari Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo bekerja sama dengan Perpustakaan Daerah kabupaten Landak mengadakan Layanan Bimbingan Belajar bagi siswa Sekolah Dasar dari kelas satu sampai kelas lima. Untuk bimbingan belajar yang dilakukan ini dilaksanakan di gedung Perpustakaan Daerah dan tenaga pengajarnya adalah para mahasiswa Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris. Bimbingan ini tidak dipungut biaya untuk anak-anak Sekolah Dasar (SD) yang tinggal di sekitar kecamatan Ngabang. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah membantu anak-anak SD yang mengalami kesulitan belajar untuk mata pelajaran matematika dan Bahasa Inggris. Sementara orang tuanya kurang mampu untuk membayar biaya bimbingan belajar. Dengan adanya bimbingan belajar ini siswa SD yang mengalami kesulitan belajar sudah dapat teratasi dengan bergabung di bimbingan belajar ini.

Kata Kunci: *Bimbingan belajar, bebas biaya, Siswa Sekolah Dasar, Matematika, Bahasa Inggris.*

Abstract

Tutoring is increasingly common in big cities, almost all parents register their children to take part in existing tutoring. This is done to catch up on lessons that are considered difficult. For parents who have sufficient income, paying for guidance is not a problem. However, for parents who have limited income, paying for tutoring is a very burdensome thing. Seeing the phenomenon that occurred in the villages of Ngabang subdistrict, Landak district, we, a team of service members from the Santo Agustinus Hippo Catholic University, collaborated with the Regional Library of Landak district to provide a Tutoring Service for elementary school students from grade one to grade five. The tutoring is carried out in the Regional Library building, and the teaching staff are Mathematics Education and English Education students. This guidance is free of charge for elementary school (SD) children who live around the Ngabang sub-district. The aim of this service is to help elementary school children who have difficulty learning mathematics and English. Meanwhile, his parents were unable to pay for tutoring fees. Through this tutoring, elementary school students who experience learning difficulties can overcome them.

Keywords: *Tutoring, free of charge, Elementary School Students, Mathematics, English.*

A. PENDAHULUAN

Masyarakat yang tinggal di kecamatan Ngabang terdiri dari masyarakat yang heterogen. Ada yang hidup berkecukupan dengan

pendapatan keluarga tergolong tinggi, ada yang hidup sederhana dengan pendapatan keluarga tergolong rendah, ada pula yang hidup di bawah garis kemiskinan dengan pendapatan keluarga

yang jauh dari layak. Bagi mereka yang memiliki pendapatan menengah sampai tinggi untuk kebutuhan pendidikan anak-anaknya tentu tidak mengalami kesulitan. Berbeda dengan warga yang memiliki pendapatan rendah atau hidup berada di garis kemiskinan tentunya kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masih mengalami kesulitan.

Minat belajar dan kurangnya motivasi menjadi permasalahan utama yang dihadapi siswa di kecamatan Ngabang, kabupaten Landak. Terlihat bahwa anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) miliki kekurangan kesadaran akan hal pendidikan, maka dari itu pentingnya bimbingan belajar yang akan memotivasi para siswa supaya sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. (Widad et al., 2022).

Banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua dalam membimbing, mengarahkan terutama mengajari anaknya jika ada kesulitan dalam belajarnya di rumah. Mereka sadar bahwa kurang optimal mengajari anak-anaknya jika mengalami kesulitan dalam belajarnya di rumah. Apa daya mereka juga mengalami keterbatasan biaya untuk mengikutkan anaknya dalam lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar. (N. W. S. Darmayanti1), 2020).

Kondisi masyarakat kecamatan Ngabang kabupaten Landak yang hidup berada di bawah garis kemiskinan inilah yang menjadi perhatian tim pengabdian dalam melakukan pengabdian masyarakat ini. Bimbingan belajar menjadi salah satu program kerja English Students Assosiation (ESA) dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMADIKA) Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo khususnya di bidang Pendidikan.

Warga masyarakat kecamatan Ngabang pada umumnya tergolong keluarga muda sehingga hampir setiap keluarga memiliki anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Hasbullah (dalam Septiana, 2016) berpendapat bahwa, lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. (Wahyuningsih et al., 2021).

Seperti di daerah-daerah lain di kecamatan

Ngabang mulai tumbuh subur bimbingan-bimbingan belajar yang menawarkan harga dari tingkat rendah sampai tinggi hal ini sangat tergantung dari layanan yang diberikan bimbingan tersebut. Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar. (Elvira et al., 2019).

Pada awal berdiri bimbingan belajar biasanya masyarakat ramai memasukkan anak-anaknya untuk ikut belajar dalam Bimbingan Belajar tersebut. Khususnya bagi masyarakat yang berpendapatan menengah ke atas. Sebaliknya bagi masyarakat golongan bawah mereka jarang memasukkan anak-anaknya ke lembaga bimbingan belajar ini dengan kendala umum di biaya bimbingan belajar yang umumnya memang tidak murah. Hal tersebut sangat dimaklumi mengingat para pengajar di bimbingan belajar ini pada umumnya juga berprofesi sebagai guru. Di bimbingan belajar biasanya anak-anak dididik untuk mengatasi mata pelajaran yang dianggap paling sulit, misalnya matematika dan Bahasa Inggris.

Pada umumnya, mempelajari bahasa seperti bahasa Inggris bagi anak-anak usia Sekolah Dasar sangatlah bagus dikarenakan pada usia tersebut, kemampuan mereka dalam mempelajari suatu bahasa lebih cepat jika dibandingkan dengan anak yang sudah berusia di atas 12 tahun. Pada rentang usia 6-12 tahun itu kemampuan kognitif anak sedang berkembang dengan baik. (Rosaria & Novika, 2018).

Semakin anak-anak mempelajari sesuatu di awal waktu, sejak usia masih muda tentu akan berbeda hasilnya dengan mempelajari ilmu pada usia tua. Karena semakin awal anak belajar tentang suatu ilmu, maka waktu yang akan menentukan karena semakin awal anak belajar, anak akan mendapatkan waktu yang lebih lama untuk belajar.

Salah satu kegiatan dalam dunia pendidikan yang terkenal familiar oleh kita semua yaitu

belajar. Belajar adalah proses kompleks yang terjadi secara individual, dan kegiatan belajar ini tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi banyak yang dilakukan di tempat lain.

Bimbingan belajar untuk siswa SD di Perpustakaan Daerah ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah bagi siswa untuk: 1. memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru; 2. meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. 3. Meningkatkan kemampuan calistung dan pengenalan Bahasa Inggris untuk anak SD. (Saltifa & Nasution, 2021).

Dari definisi ini, terlihat bahwa usaha pendidikan berupaya untuk memaksimalkan seluruh potensi peserta didik agar terwujudnya suatu kepribadian yang utuh. Dunia pendidikan memiliki harapan yang tinggi untuk mengantarkan siswa pada kualitas hidup yang terbaik. (Elok Izza, 2021). Dengan adanya kegiatan Bimbingan Belajar ini diharapkan dapat membantu kesulitan belajar yang dialami anak-anak Sekolah Dasar di sekitar Ngabang dan sekitarnya. Adapun bimbingan belajar yang dilakukan oleh Mahasiswa dan dosen Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo yang bekerja sama dengan Dinas Kearsipan Daerah kabupaten Landak yang menaungi Perpustakaan daerah ini adalah gratis untuk semua anak-anak Sekolah Dasar yang berada di sekitar Ngabang. Jumlah peserta bimbingan belajar untuk anak-anak Sekolah Dasar ini sebanyak 118 anak yang berasal dari SD-SD di sekitar Ngabang dan sekitarnya.

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di salah satu ruangan Gedung Perpustakaan Daerah yang beralamat di jalan Pangeran Cinata Ngabang kabupaten Landak. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Bimbingan Belajar

No	Hari tanggal	Materi Belajar	Tim Pengajar
1	Senin, 1 September 2025	Bahasa Inggris Matematika Bahasa Inggris	Mahasiswa: Anni Christiani Fransiska Berti Is Sandra Rio Dose : Tuminah

2	Selasa, 2 September 2025	Matematika Bahasa Inggris Matematika	Mahasiswa: Fransiska Berti Is Sandra Rio Sinta Dosen:Nasri Tupulu
3	Rabu, 3 September 2025	Bahasa Inggris Matematika Bahasa Inggris	Mahasiswa: Weny Anastasia Fransiska Berti Dosen: Mauri Arpin
4	Kamis, 4 September 2025	Matematika Bahasa Inggris Matematika	Mahasiswa : Farida Toloi Dony Dosen; Ibrah Fastabiqi
5	Senin, 8 September 2025	Bahasa Inggris Matematika Bahasa Inggris	Mahasiswa: Anni Christiani Fransiska Berti Is Sandar Rio Dosen: Tuminah
6	Selasa, 9 September 2025	Matematika Bahasa Inggris Matematika	Mahasiswa: Fransiska Berti Is Sandra Rio Sinta Dosen:Nasri Tupulu
7	Rabu, 10 Septem-ber 2025	Bahasa Inggris Matematika Bahasa Inggris	Mahasiswa: Weny Anastasia Ella Dosen: Mauri Arpin
8	Kamis, 11 Septem-ber 2025	Matematika Bahasa Inggris Matematika	Mahasiswa : Farida Toloi Dony Dosen; Ibrah Fastabiqi

B. METODE

Pengabdian masyarakat sebagai suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Pengabdian

kepada Masyarakat adalah pengamalan dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga dan langsung kepada masyarakat untuk turut mensukseskan terciptanya masyarakat yang sejahtera serta meningkatkan misi dan fungsi lembaga perguruan tinggi. (Yektyastuti et al., 2021).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa bimbingan belajar bahasa Inggris dan Matematika dilaksanakan pada hari Senin-Kamis tanggal 1 September sampai 30 Oktober 2025 pada pukul 13.00 sd 16.00 sore. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris dan matematika ini adalah dengan menggunakan 3 (tiga) metode kegiatan yakni metode ceramah, tanya jawab, dan permainan. Dalam metode ceramah, tim menjelaskan tentang materi yang diajarkan dan anak-anak mendengarkan dengan saksama penjelasan dari tim guna memberikan pemahaman kepada mereka. Metode tanya jawab dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap penjelasan yang didengar sebelumnya. Setelah itu tim juga menggunakan metode permainan.

Bimbingan adalah metode yang dilakukan untuk membantu anak-anak lebih memahami pelajaran-pelajaran yang telah diberikan disekolah, dibandingkan anak yang lainnya. Karena dalam bimbingan ini, anak-anak diajari dan diberikan penjelasan dengan cara-cara pendekatan secara pribadi agar mereka lebih mudah memahami. (Suluh et al., 2021).

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dibidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian atau pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, et al., 2017) dalam (Amelia, 2021).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu anak-anak Sekolah Dasar (SD) yang mengalami kesulitan belajar dalam bidang studi matematika dan Bahasa

Inggris. Tempat yang dipilih untuk pelaksanaan pengabdian ini adalah Perpustakaan Daerah kabupaten Landak karena di tempat ini tersedia beberapa ruangan yang cukup memadai yang bisa digunakan untuk bimbingan belajar anak-anak.



Gambar 1. Gedung Kearsipan Kabupaten Landak

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan dengan spesifik waktu pelaksanaan setiap hari Senin s/d Kamis jam 13.00-16.00. Dengan lama belajar per kelas 60 menit. Untuk mencapai target tersebut beberapa tahapan dilakukan oleh tim PKM:

1. Persiapan

Tahap pertama yang dilakukan Tim PKM adalah rapat koordinasi dengan pihak Perpustakaan Daerah dan membuka pendaftaran siswa siswi SD yang akan mengikuti Bimbingan Belajar ini.

2. Pembagian kelas

Kegiatan pembagian kelas menurut banyaknya jumlah siswa SD yang mendaftar berdasarkan tingkatan kelasnya. Yang pertama kelas bawah yang terdiri dari kelas 1 s/d 3 dan kelas atas terdiri dari kelas 4 dan 5. Untuk kelas 6 pada umumnya mereka sudah mengikuti bimbingan belajar di sekolah masing-masing. Proses bimbingan belajar ini dilaksanakan sesuai dengan tenggang waktu yang sudah ditentukan oleh Tim PKM bersama dengan pihak Perpustakaan Daerah.

3. Penyediaan Tempat untuk Bimbingan

Selanjutnya Tim PKM bekerja sama dengan pihak Perpustakaan Daerah (Pusda)

menyediakan ruang belajar yang cukup memadai untuk digunakan sebagai tempat Bimbingan Belajar. Lokasi Pusda ini terletak di tengah kota Ngabang dan sangat mudah dijangkau dari segala arah.

4. Menyediakan tenaga Tutor

Tahapan terakhir adalah menyediakan tenaga tutor untuk mengajar anak-anak SD yang mengikuti Bimbingan Belajar ini. Dari tim pengabdian sudah menyiapkan tim pengajar yang berasal dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Matematika dari Semester III s/d V. Persiapan tutor ini sangat penting karena setiap kelas memerlukan 1-2 tutor untuk membantu membimbing anak-anak SD dari kelas bawah sampai kelas atas.



Gambar 2. Tutor Terdiri Dari Mahasiswa dan Dosen

Salah satu syarat yang harus dipenuhi agar proses belajar dapat terjadi dan berjalan dengan baik adalah disiplin. Secara umum disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati (Chandra, 2018) dalam (Ansel & Pawe, 2021).

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat atau hasil dari pengalaman masa lalu. Belajar juga merupakan upaya, adanya perubahan perilaku menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Kegiatan belajar untuk siswa sekolah dasar berbeda dengan kegiatan belajar untuk orang dewasa. (Nelyahardi & Prizunil, 2016).

Bimbingan belajar merupakan pilihan oleh siswa untuk memperluas pengetahuan dan menambah jam belajarnya serta sebagai media untuk belajar bersama teman dan berinteraksi

dengan guru dalam kondisi yang lebih santai. (Hendrawati et al., 2021).

Salah satu materi pelajaran yang menurut orang tua cukup sulit adalah matematika. Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan mulai tingkat pendidikan dasar. Karakteristik dari mata pelajaran matematika adalah memiliki objek kajian yang abstrak, mengacu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, dan konsisten dalam sistemnya. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika, alasan mata pelajaran matematika adalah pelajarannya yang abstrak. Sehingga banyak siswa berpikir bahwa mata pelajaran matematika sulit. (Prasetyo¹ & Afaria², 2022). Oleh karena itu bimbingan belajar yang memberi bimbingan mata Pelajaran yang dianggap sulit ini selalu ramai dibanjiri anak-anak SD yang ingin dibimbing dalam belajar Matematika.

Hal ini juga terjadi di Bimbingan Belajar di Perpustakaan Daerah di kabupaten Landak ini. Minat orang tua dalam mendaftarkan pada bimbingan belajar ini sangat tinggi, hal ini terbukti dengan banyaknya peserta dari kelas 1 sampai dengan kelas 5 Sekolah Dasar yang berada di sekitar Ngabang dan sekitarnya. Demikian juga dengan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini dapat diajarkan dengan cara yang menyenangkan, seperti yang disampaikan Rihlah berikut ini : “Bahasa Inggris dapat diajarkan kepada siswa sekolah dasar dengan cara yang menyenangkan dan menarik, sehingga mereka antusias mempelajari bahasa tersebut”. (Rihlah et al., 2022).

Kegiatan pendampingan belajar bagi siswa merupakan salah satu program unggulan yang sangat bermanfaat dalam kegiatan PKM. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada siswa dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. (Lelloltery et al., 2023).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bermitra dengan Dinas Kearsipan Daerah Kabupaten Landak lewat Perpustakaan Daerah Landak. Selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung, wali murid

berperan aktif dalam mengantar dan menjemput anak-anaknya. Semesntara Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Matematika berbagi tugas dalam melayani bimbingan belajar ini sebagai tutor. Kepala Dinas Kearsipan kabupaten Landak yang mengepalai Perpustakaan daerah menyambut baik kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan tim PKM untuk mencapai keberhasilan pengabdian masyarakat ini:

a. Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan mengadakan rapat bersama tim PKM yang terdiri dari Dosen Pendamping English Students Assosiation (ESA) dan Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMADIKA). Ada beberapa hal yang dibahas dalam rapat ini antara lain jadwal pelaksanaan PKM, pembagian Kelas, dan penyediaan tenaga tutor.



Gambar 3. Diskusi Bersama Pihak Perpustakaan Daerah dan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

b. Pendaftaran Peserta Bimbingan Belajar

Sebelum dilaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar ini pihak Perpustakaan Daerah membuka pendaftaran bagi anak-anak SD yang ingin belajar di Bimbingan Belajar ini. Pendaftaran ini dibuka selama 2 Minggu dengan cara ditempel di papan pengumuman Perpustakaan Daerah dan disebarluaskan melalui group WhatsUp di BTN perumahan-perumahan sekitar Gedung Perpustakaan Daerah kabupaten Landak. Sehingga banyak ibu-ibu yang mendapatkan informasi dari group-group WhatUp ibu-ibu di

lingkungan perumahan masing-masing.

c. Penyediaan Tutor

Untuk menyediakan tutor dalam kegiatan pengabdian Bimbingan Belajar ini dari Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo menyiapkan sekitar 50 mahasiswa yang berasal dari dua program studi yaitu Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Matematika yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMADIKA) dan English Student's Association (ESA) yang merupakan himpunan mahasiswa program studi Bahasa Inggris.

d. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Tim PKM mempersiapkan segala perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan Bimbingan Belajar seperti, alat-alat tulis spidol dan penghapus, kertas karton dan kertas lipat, Bola-bola plastic untuk permainan, dan lain-lain.



Gambar 4. Kegiatan Bimbingan Belajar anak-anak SD kelas tinggi

e. Laporan dan Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Laporan dan evaluasi pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan di setiap akhir bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan serta mengetahui hasil dari kegiatan bimbingan belajar tersebut.



Gambar 5. Laporan Evaluasi Kegiatan

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, tim PKM hasil kegiatan yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar bahasa Inggris dan Matematika pertama, membantu anak-anak usia sekolah dasar yang tidak bisa ikut belajar di lembaga kursus ataupun bimbingan belajar bahasa Inggris dan Matematika dikarenakan lembaga kursus atau bimbingan belajar yang berada jauh di pusat kota dan memerlukan banyak biaya. Kedua, dengan adanya kegiatan pengabdian ini anak-anak tersebut sangat terbantu dalam memahami pelajaran bahasa Inggris serta Matematika lebih meningkatkan kepercayaan diri mereka yang diajarkan dengan menggunakan metode permainan (Learning by doing), atau belajar sambil bermain. Ketiga, Anak-anak lebih percaya diri, hal ini terlihat pada saat sesi akhir bimbingan mereka diminta untuk memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa Inggris, mereka bisa dengan percaya diri melakukannya. Begitu juga untuk matematika anak-anak lebih percaya diri dan dapat menjawab ketika diadakan evaluasi di akhir sesi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan untuk Dinas Kearsipan kabupaten Landak yang sudah memfasilitasi tempat untuk bimbingan belajar yaitu di salah satu ruangan Perpustakaan Daerah (Pusda) kabupaten Landak dan semua tim pengabdian sehingga anak-anak dan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik di tempat yang nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76–81.
- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301–312. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>
- Elok Izza, E. I. (2021). Kegiatan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Akibat Pembelajaran Daring Di Desa Jombok. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.21154/inej.v2i2.3274>
- Elvira, B., Sukmanasa, E., & Muhajang, T. (2019). Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 87–90. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1452>
- Hendrawati, R., Ismanto, B., & Iriani, A. (2021). Pengembangan Website Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1401–1408. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.931>
- Lelloltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy, C., Pooroe, D. F., Kilikily, C. C., Kurniati MA, R., & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 221–227. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106>
- N. W. S. Darmayanti1), I. N. S. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3, 207–210.
- Nelyahardi, N., & Prizunil, M. (2016). Layanan Bimbingan Belajar dalam Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 117–135. <https://doi.org/10.22437/gentala.v1i1.7094>
- Prasetyo1, T., & Afaria2, Z. (2022). (Tutoring of Online Mathematics Learning for Students Elementary School in Margomulyo. *JURNAL BERDAYA MANDIRI*, 4(1), 198–207.
- Rihlah, J., Rulyansah, A., & Budiarti, R. P. N. (2022). English is Fun: Pelatihan Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 541–546. <https://doi.org/10.47679/ib.2022255>
- Rosaria, D., & Novika, H. (2018). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31Handil Bhakti. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 2(2), 13–19. <https://doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>
- Saltifa, I., & Nasution, E. Y. P. (2021). Program Bimbingan Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Paling Serumpun. *Altruist: Journal of Community Services*, 2(3). <https://doi.org/10.22219/altruist.v2i3.17476>
- Suluh, S., Sampelawang, P., Bontong, Y., Bethoni, F. R., Tanduk, R., Nitha, Johan, C., & Pasae, N. (2021). Pemberdayaan Kakak Angkat Untuk Melaksanakan Bimbingan Belajar “ Membaca Dan Menghitung Bagi Siswa Sd Di Lembang Patekke, Kec. Makale Selatan Kabupaten Tana Toraja. *Indonesia Journal of Community and Service(IJOCS)*, 1(2), 342–346.
- Wahyuningsih, A., Widiawati, H., & Zulva, N. (2021). Upaya Bimbingan Belajar Orang Tua Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5640–56470. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1697>
- Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A.,

- Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>
- Yektyastuti, R., Nuroniah, L., -, F., & Andiani, M. (2021). Rumah Pintar : Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3585>